

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dalam bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

Ritual *Ma'paundi* adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengorbankan dan mengirimkan kerbau di kemudian hari bagi salah seorang anggota keluarga yang telah lama meninggal. Dalam rituas *Ma'paundi* ada kesadaran pelakunya untuk mencukupkan kerbau yang disembelih untuk mendiang agar ritusnya dapat dikatakan sempurna sesuai tuntutan Aluk. Setelah ritus tersebut disempurnahkan maka keluarga mendiang akan merasa tenang menjalani kehidupan. Selain hal praktis tersebut *Ma'paundi* juga dilaksanakan sebagai jati diri seseorang yang mengklaim dirinya sebagai orang Toraja, sehingga *Ma'paundi* dilakukan sebagai salah satu cara melestarikan budaya Toraja yang memiliki makna serta nilai yang berpengaruh bagi kehidupan orang Toraja. *Ma'paundi* juga menjadi sarana orang Toraja untuk memperoleh status sosial, agar diakui oleh orang lain, bahwa mereka mampu dan memiliki harta yang berlimpa.

Ma'paundi mengajarkan orang Toraja mengerti tentang kasih dan penghormatan dalam hubungan kekeluargaan serta interaksi dengan sesama manusia. Sebab makna yang terkandung dalam *Ma'paundi* adalah sebagai

tanda kasih sayang dan ungkapan terima kasih terhadap orang tua atau anggota keluarga yang lain atas jasanya selama hidup bersama dengan anak cucunya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh dalam menyusun karya ilmiah, baik melalui kajian pustaka, observasi dan wawancara, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Intitus Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, agar tetap mempertahankan serta meningkatkan mata kuliah yang menyangkut adat dan kebudayaan Toraja serta pola hidup masyarakat, sehingga nantinya para lulusan IAKN Toraja mampu untuk mengetahui bahkan menguasai adat dan kebudayaan Toraja, sebagai bekal yang mendukung untuk memberikan injil.